

Pengalaman Pertama Kirana ke Pasar Tiban





Minggu pagi yang cerah di Jogja. Ayah dan Ibu mengajak Kirana jalan-jalan ke "Pasar Tiban"—pasar kaget yang hanya muncul sekali seminggu di akhir pekan. Kirana penasaran sekali karena ibu sudah cerita akan mengajak Kirana dari minggu lalu.





Langkah Kirana terhenti di depan sebuah lapak jajanan pasar. Asap mengepul tipis membawa aroma manis pandan dan kelapa parut yang membuat Kirana menelan ludah karena tergoda aromanya.



Itu namanya Kue Putu, Kirana. Uniknya, kue ini dikukus di dalam potongan bambu kecil, dan bunyi 'tuuuut' di gerobaknya itu berasal dari uap airnya.



Waaah
Kirana belum pernah
makan ini!
Kirana mau coba, Ibu!



Kirana menyuap sepotong kue putu yang masih hangat. Rasa gurih kelapa dan manisnya gula jawa yang meleleh saat tergigit, langsung membuat Kirana tersenyum lebar.



Hmm.. lembut sekali, Bu! Pas digigit, manis gula jawanya langsung meleleh di lidah. Enak!



Hahaha, jajanan tradisional itu tidak kalah enak dengan kue di mall, kan? Rasanya punya ciri khas sendiri.



Kirana mengangguk sembari mengunyah Kue Putu.



Ayah membelikan mainan othok-othok untuk Kirana. Sembari membungkus mainan, Mbah Harjo memberikan seuntai nasihat bijak yang membuat Ayah dan Ibu mengangguk setuju.



